



**DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS OBE
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(MENGACU KKNI, SN-DIKTI, DAN MBKM)**

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS QOMARUDDIN**

2024



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN
Nomor : 1552.05/A.1/UQ/SK/III/2024

Tentang

KURIKULUM BERBASIS OBE (OUTCOME-BASED EDUCATION)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS QOMARUDDIN
TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, perlu dilakukan perubahan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin menjadi Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Based Education);
 - b. bahwa Kurikulum Berbasis OBE selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang menekankan pada capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan;
 - c. bahwa Kurikulum Berbasis OBE Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin telah selesai disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan stakeholder, evaluasi kurikulum sebelumnya, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi;
 - d. bahwa sebagai tindak lanjut dari huruf a, b, dan c tersebut di atas, dipandang perlu untuk ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 8. Peraturan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik Nomor 160/YPPQ/Skep/II/2019 tentang Statuta Universitas Qomaruddin;
 9. Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2020-2025;
 10. Peraturan Universitas Nomor 023.01/PU/UQ/IV/2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Qomaruddin;
- Memperhatikan :
1. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Ditjen Belmawa, Dikti Kemendikbud, 2024
 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas Ditjen Belmawa, Dikti Kemendikbud, 2024
 3. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik Ditjen Belmawa, Dikti Kemendikbud, 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN TENTANG KURIKULUM OBE (OUTCOME-BASED EDUCATION) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS QOMARUDDIN TAHUN 2024.**
- Kesatu** : Menetapkan Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Based Education) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Qomaruddin Tahun 2024 sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di: Gresik

Pada tanggal : 28 Desember 2024

Rektor,



Prof. Dr. Aswadi, M.Ag

TIM PENYUSUN
DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS OBE
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(MENGACU KKNI, SN-DIKTI, DAN MBKM)

Penanggungjawab:

Qomaruddin, M.Pd.I

Dr. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Ketua:

Nely Rohmatillah, M.Psi.

Sekretaris:

Nilna Fadlillah, M.Ag.

Anggota:

Dr. H. Abdul Mu'id, M.Pd.I

Dr. Ainul Khalim, M.Pd.I

Drs. H. Moh. Maghfur, M.Pd

Muhammad Mahbub, M.Pd.I

Muhammad Najib, M.Pd.I

Farikhul Anwar, M.Th.I

Nur Indah Rofiqoh, M.Pd.

Abdul Basir, M.Pd.

Sunarto, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	
Lembar Pengesahan	
Tim Penyusun	
Daftar Isi	
Identitas Program Studi	
Bab I Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	
Bab II Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	
Bab III Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi yang dirumuskan oleh Program Studi dan University Value.	
Bab IV Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Bab V Penetapan Bahan Kajian	
Bab VI Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	
Bab VII Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	
Bab VIII Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran	
Bab IX Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	
Bab X Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	
Bab XI Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	
Bab XII Penutup	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dokumen *Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE)* Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dapat disusun dengan baik. Dokumen ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebagai wujud komitmen Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam melahirkan lulusan yang unggul, kompetitif, berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren.

Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memberikan wacana baru dalam penyusunan kurikulum pendidikan tinggi. Peraturan ini menekankan pentingnya harmonisasi antara kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, dan nilai-nilai lokal serta global. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang untuk memastikan ketercapaian *Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)* yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan, yakni pendidik profesional, pemimpin umat, dan inovator pendidikan Islam.

Kurikulum berbasis OBE ini menempatkan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (*student-centered learning*) sebagai pendekatan utama. Selain itu, integrasi nilai-nilai keagamaan, kompetensi pedagogik, dan keterampilan abad 21 menjadi dasar dalam setiap mata kuliah yang disusun. Dengan mengakomodasi kebijakan MBKM, kurikulum ini juga membuka ruang bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi, termasuk melalui kegiatan magang, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program pertukaran pelajar.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, mulai dari pimpinan universitas, fakultas, dosen, hingga stakeholder eksternal seperti lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren, dan lembaga dakwah. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan adaptif terhadap tantangan zaman. Akhirnya, semoga dokumen kurikulum ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan visi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai pusat pengembangan pendidikan agama Islam yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter pesantren.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Qomaruddin
Fakultas	:	Tarbiyah
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Akreditasi	:	B (2312/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020)
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana
Gelar Lulusan^{*)}	:	S.Pd.
Visi	:	“Menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Agama Islam yang Unggul dan Kompetitif, Berjiwa Wirausaha, dan Berkarakter Pesantren pada Tahun 2045”
Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan yang inovatif, berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren, untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing 2. Mengembangkan penelitian yang unggul dan relevan dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Agama Islam dan peningkatan kualitas kehidupan Masyarakat 4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama Program Studi Pendidikan Agama Islam

BAB I

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.1 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

1.2 Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Hefgron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian

pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012) 2 . Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

1.3 Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

1.4 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

1.5 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Rektor Universitas Qomaruddin Nomor 1043.05/A.1/UQ/SK/X/2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

9. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Ditjen Belmawa, Dikti Kemendikbud, 2024
10. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas Ditjen Belmawa, Dikti Kemendikbud, 2024
11. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik Ditjen Belmawa, Dikti Kemendikbud, 2024

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Bab ini menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum serta analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dari hasil tracer study. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Proses Evaluasi Kurikulum meliputi:

- 1) Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang diisi oleh mahasiswa (kuesioner).
- 2) Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang diisi oleh dosen dilengkapi refleksi diri dari dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan (kuesioner).
- 3) Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Ketua Program Studi/Dekan/Wakil Rektor bidang Akademik.
- 4) Daftar nilai mata kuliah.
- 5) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah.
- 6) Formulir Evaluasi Kurikulum.
- 7) Hasil audit mutu standar isi pembelajaran yang dilaksanakan oleh gugus penjaminan mutu di tingkat program studi.

Mekanisme Evaluasi Kurikulum dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dari pemangku kepentingan yang terdiri atas:

- a) Mahasiswa, Alumni dan Dosen
Melakukan evaluasi Kurikulum yang melibatkan mahasiswa, alumni, dan dosen. Hasil Evaluasi Kurikulum, selanjutnya dievaluasi dan dianalisis oleh Kaprodi/Kajur/Dekan.
- b) Perguruan Tinggi
Hasil Audit Mutu standar pembelajaran dari program studi terkait, dievaluasi oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal.
- c) Pengguna Lulusan
Analisis kebutuhan pengguna lulusan dapat diperoleh dari hasil Tracer Study.

Tracer Study dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi lulusan dapat memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Data Tracer Study yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan untuk evaluasi kurikulum.

Aspek-aspek kurikulum yang perlu dievaluasi, diantaranya:

- a. Profil Lulusan
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan
- c. Daftar Bahan Kajian
- d. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- e. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- f. Daftar Mata Kuliah
- g. Rencana Pembelajaran Semester
- h. Metode Pembelajaran (Case-Based Learning, Project-Based Learning, Problem-Based Learning, dll)
- i. Bentuk Pembelajaran (Magang, Kerja Praktik, Workshop, KKN, dll)
- j. Asesmen Pembelajaran
- k. Pelaksanaan Pembelajaran
- l. Sumber Belajar
- m. Learning Management System
- n. Masa Studi
- o. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan

Perbandingan antara hasil evaluasi kurikulum dan indikator menunjukkan ketercapaian dari pelaksanaan kurikulum, hasil evaluasi kurikulum dapat disajikan dalam sebuah Tabel II-1.

No	Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Hasil Evaluasi
1	Analisis Kebutuhan	a. Profil Lulusan b. Daftar Bahan kajian	a. Profil lulusan telah diperbarui menjadi 4 profil utama yang lebih fokus dan sesuai kebutuhan pasar b. Bahan kajian telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri 4.0
2	Desain dan Pengembangan Kurikulum	a) Capaian Pembelajaran Lulusan b) Daftar Mata Kuliah c) Rencana Pembelajaran semester d) Metode	a. CPL telah disesuaikan dengan profil lulusan baru b. Mata kuliah diperbarui dengan penambahan aspek <i>edupreuneur</i> dan penekanan pada

		Pembelajaran e) Bentuk Pembelajaran f) Asesmen Pembelajaran g) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah h) Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	aspek keagamaan-kepesantrena c. RPS berbasis OBE d. Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus e. Penambahan program PLP berbasis Pesantren dan Sekolah/Madrasah berbasis Edupreneur f. Penerapan asesmen autentik g. CPMK diselaraskan dengan CPL berbasis OBE h. Sub-CPMK lebih terukur
3	Proses Pelaksanaan Kurikulum	a) Pelaksanaan Pembelajaran b) Sumber Belajar c) Learning Management System	a. Pembelajaran berjalan efektif b. Pemanfaatan sumber belajar digital meningkat c. LMS terintegrasi dengan sistem akademik
4	Capaian Pelaksanaan kurikulum	a. Masa studi b. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan	a. Rata-rata masa studi 4.2 tahun b. 85% lulusan memenuhi CPL dengan baik

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

3.1 Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

“Menjadi pusat pengembangan Pendidikan Agama Islam yang unggul dan kompetitif, berjiwa wirausaha, dan berkarakter Pesantren pada tahun 2045”

3.2 Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan yang inovatif, berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren, untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing
- b) Mengembangkan penelitian yang unggul dan relevan dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Agama Islam dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat
- d) Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama Program Studi Pendidikan Agama Islam

3.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam (Guru) yang professional, berjiwa kewirausahaan dan berkarakter pesantren melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas;
- b) Menghasilkan produk pemikiran, teknologi dan sumber belajar pendidikan Islam;
- c) Melakukan reintegrasi keilmuan sesuai tradisi pesantren;
- d) Menghasilkan pendidik, model dan layanan jasa pendidikan Agama Islam

3.4 Strategi

No	Tujuan	Target
1	Menghasilkan sarjana pendidikan Islam (Guru) yang profesional, berjiwa	<ul style="list-style-type: none">• Sarjana PAI yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.• Lulusan dengan kemampuan

	kewirausahaan, dan berkarakter pesantren melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas.	berwirausaha sesuai nilai-nilai Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan karakter berbasis nilai pesantren pada lulusan.
2	Menghasilkan produk pemikiran, teknologi, dan sumber belajar pendidikan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi jurnal ilmiah nasional dan internasional dalam bidang pendidikan Islam. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi untuk pendidikan Islam. Buku ajar dan modul berbasis penelitian.
3	Melakukan reintegrasi keilmuan sesuai tradisi pesantren.	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian ilmiah berbasis integrasi keilmuan pesantren dan modern. • Kurikulum pendidikan berbasis integrasi ilmu agama dan umum. • Peningkatan kompetensi dosen dalam kajian tradisi pesantren.
4	Menghasilkan pendidik, model, dan layanan jasa pendidikan Agama Islam.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dan mutu guru agama Islam di masyarakat. Pengembangan model pembelajaran inovatif untuk pendidikan agama Islam. Layanan bimbingan dan konsultasi pendidikan agama Islam di sekolah dan masyarakat.

3.5 University Value

Adapun yang menjadi nilai dasar (core values) dari Universitas Qomaruddin terdiri dari sembilan nilai utama, yaitu: Keislamaan dan Keindonesiaan, Ahlussunnah wal Jamah, Kebenaran, Integritas, Ekselensi, Kreativitas dan Inovasi, Kebersamaan, Kebebasan Akademik dan Kesalehan Sosial. Uraian dari masing-masingnya adalah sebagai berikut:

- a) Keislaman dan Keindonesiaan, menjadi warga negara yang baik (good citizen) dan Islami yang mampu hidup bersama dengan berbagai budaya, suku, bahasa dan bangsa lain (live together)
- b) Ahlussunnah wal Jamah, Sikap patuh dalam menjalankan ajaran Islam yang moderat dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
- c) Kebenaran, saling menasehati dalam melakukan kebaikan dan kebenaran.

- d) Integritas, selalu berpegang teguh pada norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama
- e) Ekselensi (Kecemerlangan), berusaha maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna
- f) Keislaman dan Keindonesiaan, menjadi warga negara yang baik (good citizen) dan Islami yang mampu hidup bersama dengan berbagai budaya, suku, bahasa dan bangsa lain (live together)
- g) Ahlussunnah wal Jamah, Sikap patuh dalam menjalankan ajaran Islam yang moderat dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
- h) Kebenaran, saling menasehati dalam melakukan kebaikan dan kebenaran.
- i) Integritas, selalu berpegang teguh pada norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama
- j) Ekselensi (Kecemerlangan), berusaha maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna

BAB IV
PROFIL LULUSAN
DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1 Profil Lulusan

No	Kode	Profil	Deskripsi Profil
1	PL1	Guru PAI di Sekolah/Madrasah	Menjadi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah/Madrasah yang menguasai dan mampu memproduksi pengetahuan PAI, serta berpribadi santun, toleran, menghargai perbedaan, bertanggungjawab, demokratis dan peduli pada HAM dengan berlandaskan ajaran dan etika keislaman dan keindonesiaan.
2	PL2	Asisten Peneliti Pendidikan	Menjadi asisten peneliti yang memiliki kemampuan untuk menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mengolah hasil penelitian dengan memanfaatkan program-program analisis data berbasis teknologi informasi, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.
3	PL3	Konselor PAI	Menjadi konselor yang menerapkan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam menyelesaikan masalah siswa di sekolah/madrasah.
4	PL4	Edupreneur dalam Bidang Pendidikan Agama Islam	Menjadi edupreneur yang kreatif dan mandiri serta berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan dengan memiliki keterampilan penjualan, strategi berbisnis, komunikasi yang efektif, dan percaya diri.

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan

Standar kompetensi lulusan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 6 Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Rumusan Sikap mengacu pada Deskripsi Umum KKNI sebagaimana Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012, disertai Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Kekhasan Universitas Qomaruddin.

Sedangkan Rumusan Keterampilan mengacu pada Deskripsi Level KKNI sebagaimana Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012, disertai Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Kekhasan Universitas Qomaruddin.

4.2.1 Rumusan Sikap

No	Kode CPL	Deskripsi
1	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2	S2	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3	S3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4	S4	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6	S6	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas;
7	S7	Memiliki etos dan paradigma kewirausahaan dalam bidang pekerjaan dan peningkatan kapasitas masyarakat;

4.2.2 Rumusan Keterampilan

No	Kode CPL	Deskripsi
1	KU1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
2	KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
3	KU3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;
4	KU4	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi;
5	KU5	Mampu menerapkan karakter Pesantren dalam kerangka Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah dalam bentuk kemandirian, kolaborasi, dan kontribusi dalam peningkatan kapasitas masyarakat.

4.2.3 Rumusan Pengetahuan

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
1	P1	Memahami (C2) konsep teoretis dasar-dasar keislaman dengan benar.
2	P2	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu al-Qur'an Hadis secara mendalam.

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
3	P3	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu Aqidah dan Akhlak secara mendalam
4	P4	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu Fiqh secara mendalam
5	P5	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu Sejarah Kebudayaan Islam secara mendalam
6	P6	Mendesain (C6) strategi, penilaian, media dan teknologi pembelajaran PAI dengan tepat.
7	P7	Menela'ah (C4) konsep teoretis dan praktis ilmu pendidikan secara komprehensif.
8	P8	Menguraikan (C4) konsep teoretis dan praktis psikologi sebagai titik tolak pengembangan potensi beragama peserta didik dengan benar.
9	P9	Menguraikan (C4) konsep teoretis dan praktis kurikulum dan administrasi pendidikan secara komprehensif.
10	P10	Memahami (C2) konsep teoretis dan praktis pendidikan multikultural, karakter, inklusi, civic education, citizenship, dan globalisasi
11	P11	Menyampaikan (C3) gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris yang baik dan benar.
12	P12	Menggunakan (C3) pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pembelajaran PAI.
13	P13	Mendesain (C6) proposal skripsi secara logis dan sistematis.
14	P14	Mendesain (C6) pembelajaran PAI dengan menerapkan prinsip edupreneurship.

4.2.4 Korelasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi) terhadap SNDIKTI

No	Kode CPL	CPL PRODI										
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11
1	S1	V										
2	S2	V										
3	S3	V										
4	S4	V										
5	S5	V										
6	S6	V										
7	S7	V										
8	K1		V				V		V			
9	K2		V									
10	K3		V									

No	Kode CPL	CPL PRODI										
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL 11
11	K4			V								
12	K5			V								
13	P1				V							
14	P2				V							
15	P3				V							
16	P4				V							
17	P5				V							
18	P6						V	V	V			
19	P7					V						
20	P8									V		
21	P9										V	
22	10	V										
23	11	V										
24	12											V
25	13											V
26	14	V										

4.2.5 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi)

No	Kode CPL Prodi	Rumusan CPL Prodi
1	CPL1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2	CPL2	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis bidang pengetahuan serta melakukan analisis informasi dan data dalam memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara mandiri dan kelompok, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
3	CPL3	Mampu menerapkan karakter Pesantren dalam kerangka Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah dalam bentuk kemandirian, kolaborasi, dan kontribusi dalam peningkatan kapasitas masyarakat, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja sendiri dan organisasi.
4	CPL4	Menjelaskan konsep-konsep dasar agama Islam yang mencerminkan nilai-nilai religi, kemanusiaan, moral, dan etika secara mendalam dan jelas.
5	CPL5	Memiliki kemampuan analisis terhadap konsep teoretis dan praktis ilmu pendidikan, filsafat, politik, dan sosiologi pendidikan secara komprehensif dengan mengembangkan sikap profesional, etis, dan

		responsif.
6	CPL6	Memiliki kemampuan mengajar agama Islam yang efektif dan terukur yang mendorong siswa untuk mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah.
7	CPL7	Merancang program pembelajaran agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangannya.
8	CPL8	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengembangkan bahan ajar interaktif untuk mendukung pembelajaran agama Islam dengan tetap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan bernegara.
9	CPL9	Menunjukkan sikap profesionalisme yang tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan agama Islam yang berkualitas kepada masyarakat dengan memberikan teladan (meneladani), mengambil hikmah, mendokumentasikan
10	CPL10	Mengembangkan kurikulum agama Islam yang responsif terhadap dinamika sosial yang beragam dan kebutuhan masyarakat.
11	CPL11	Memproduksi ilmu PAI dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis serta bahasa yang ilmiah-komunikatif dengan menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik.

4.2.6 Korelasi Antara CPL Prodi dengan Profil Lulusan

NO	KODE CPL PRODI	PROFIL LULUSAN			
		PL1	PL2	PL3	PL4
1	CPL1	V	V	V	V
2	CPL2	V	V	V	V
3	CPL3	V	V	V	V
4	CPL4	V	V		
5	CPL5	V	V		
6	CPL6	V			
7	CPL7	V			
8	CPL8	V			
9	CPL9	V		V	
10	CPL10	V			
11	CPL 11	V	V		

BAB V

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

5.1 Rujukan Bahan Kajian

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Qomaruddin terdiri atas 2 (dua) ranah topik, yakni ranah topik Pembentukan Karakter, dan ranah topik Program Studi. Ranah topik pembentukan karakter mengacu pada beberapa dokumen, antara lain:

1. Keputusan Dirjen Diktiristek, Kemdikbudristek Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, yang mengatur penyelenggaraan mata kuliah agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi;

Sedangkan pada ranah topik program studi, Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam UQ mengacu pada pada Dokumen Body of Knowledge dan Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Pendidikan Agama Islam Indonesia (PPPAlI) Tahun 2023. kajian inti PAI dengan beban berlipat lulusan PAI (mengajar sekaligus mendidik, memproduksi pengetahuan, tantangan dan PAI ke depan), yang dapat diidentifikasi dalam empat komponen rumusan BoK PAI, yaitu:

- a. Apa yang diajarkan dalam PAI (*what to teach*). Sejumlah ahli menetapkan bahwa yang diajarkan dalam PAI meliputi: Al-Qur'an-Hadis dan turunannya, Aqidah-Akhlak dan turunannya, Fiqh dan turunannya, serta Sejarah Kebudayaan Islam dan turunannya.
- b. Bagaimana mengajarkan PAI (*how to teach*). Terkait ini, ditelusuri ilmu-ilmu tentang pengajaran. Oleh karena itu dirumuskan rumpun matakuliah seperti: Teori-teori belajar dan turunannya, strategi dan metode pembelajaran beserta turunannya, media dan teknologi pembelajaran beserta turunannya, evaluasi dan penilaian pembelajaran PAI beserta turunannya.
- c. Bagaimana mendisiplinkan dan mendidik (*how to discipline and educate*) dalam PAI. Untuk komponen ini dirumuskan rumpun matakuliah

seperti: psikologi dan turunannya, ilmu pendidikan dan turunannya, pendidikan karakter dan turunannya, civic education dan turunannya, serta pendidikan multikultural dan turunannya.

- d. Bagaimana memproduksi pengetahuan (*how to produce knowledge*) PAI. Dikarenakan lulusan PAI juga dituntut mampu melakukan penelitian, maka dirumuskan rumpun matakuliah seperti: filsafat dan turunannya, metodologi penelitian dan turunannya, bahasa dan turunannya, serta bagaimana integrasi PAI dengan ilmu lain dan turunannya.

5.2 Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam memperhatikan Capaian Pembelajaran Lulusan atau CPL serta menggunakan *Body of Knowledge* bidang studi yang berkaitan dengan keilmuan Pendidikan Agama Islam. Penetapan Bahan Kajian untuk selanjutnya digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

Tabel 5.2 Tabel Penetapan Bahan Kajian

No	Ranah Topik	Kode	Bahan Kajian
1	Pembentukan Karakter dan Keindonesiaan	BK1	Pancasila
		BK2	Kewarganegaraan
		BK3	Pendidikan Anti Korupsi
		BK4	Bahasa Indonesia
		BK5	Bahasa Inggris
		BK6	Bahasa Arab
		BK7	Fiqih Ibadah
		BK8	Fiqih Muamalah
		BK9	Kajian Qur'an dan Hadits tentang Sains dan Lingkungan
		BK10	Pendidikan Islam berwawasan Multikultur
		BK11	Ahlussunnah Wal Jamaah
		BK12	Studi Islam Kontemporer
		BK13	Islamic Entrepreneurship
2	Ilmu Agama	BK14	Ilmu al-Qur'an Hadis
		BK15	Ilmu Aqidah dan Akhlak

	<i>(What to Teach)</i>	BK16	Ilmu Fiqh
		BK17	Sejarah Peradaban Islam
		BK18	Kepesantrenan
		BK19	Pengantar Studi Islam
3	Ilmu Pengajaran <i>(How to Teach)</i>	BK20	Teori dan Praktik Pengajaran
		BK21	Kurikulum
		BK22	Evaluasi dan Penilaian
		BK23	Metode dan Pengajaran
		BK24	Media dan Teknologi Pengajaran
4	Ilmu Pendidikan <i>(How to Educate and Discipline)</i>	BK25	Ilmu Pendidikan
		BK26	Ilmu Psikologi
		BK27	Psikologi Perkembangan
		BK28	Psikologi Pendidikan
		BK29	Bimbingan Konseling
5	Penunjang dan Pengembangan <i>(How to Produce Knowledge)</i>	BK30	Ilmu Filsafat
		BK31	Ilmu Politik
		BK32	Sosiologi
		BK33	Ilmu Kepemimpinan
		BK34	Ilmu Komunikasi
		BK35	Produksi Ilmu Pengetahuan
		BK36	Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB VI

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS - Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.

6.1 Matriks CPL Prodi terhadap Bahan Kajian

No	CPL PRODI	Bahan Kajian																																			Jumlah			
		BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08	BK09	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20	BK21	BK22	BK23	BK24	BK25	BK26	BK27	BK28	BK29	BK30	BK31	BK32	BK33	BK34	BK35				
1	CPL1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																								v	14		
2	CPL2	v	v	v	v	v	v						v																								v	8		
3	CPL3						v	v	v	v	v	v						v																				v	8	
4	CPL4													v	v	v	v	v	v																				6	
5	CPL5																									v					v	v	v						4	
6	CPL6																				v														v	v			3	
7	CPL7																																						2	
8	CPL8																																						1	
9	CPL9																																						4	
10	CPL10																																						1	
11	CPL11																																					v	1	
JUmlah CPL		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	

6.2 Matriks Evaluasi Mata Kuliah Lama terhadap CPL Prodi

No	KODE CPL PRODI	Mata Kuliah																															
		Pancasila	Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Studi Teks Bahasa Inggris	Bahasa Inggris Komunikatif	Bahasa Arab	Studi Teks Bahasa Arab	Bahasa Arab Komunikatif	Fiqih Ibadah dan Muamalah	Islam, Sains, dan Lingkungan	Islam Multikultural	Aswaja an-Nahdliyyah	Islam Kontemporer	Kewirausahaan	Ulumul Qur'an	Tafsir Tarbawi	Ulumul Hadits	Hadits Tarbawi	Ilmu Kalam	Akhlak Tasawuf	Ushul Fiqih	Sejarah Peradaban Islam	Sejarah Pendidikan Islam	Kepesantrenan	Bimbingan Membaca Kitab	Pengantar Studi Islam	Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	Microteaching	PLP	Analisis Materi PAI SMP/SMA/SMK	
1	CPL1	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				V																		
2	CPL2																																
3	CPL3												V	V	V											V	V						
4	CPL4															V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V					
5	CPL5																																
6	CPL6																													V	V		
7	CPL7																													V			
8	CPL8																																
9	CPL9																																
10	CPL10																																V
11	CPL11																																
Waktu(Jam)																																	
Bobot SKS		2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	13	2	3	2	4	2

No	KODE CPL PRODI	Mata Kuliah																														
		Analisis Materi Quridits dan Akidah Akhlaq Mts/MA	Analisis Materi Fiqih dan SKI Mts/MA	Pengembangan Kurikulum PAI	Statistik Pendidikan	Evaluasi Pembelajaran PAI	Model dan Strategi Pembelajaran PAI	ICT Pembelajaran	Media dan Teknologi Pembelajaran	Ilmu Pendidikan Islam	Profesi Keguruan/Etika Profesi	Kebijakan Pendidikan di Indonesia	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Psikologi Umum dan Perkembangan	Psikologi Pendidikan dan Belajar	Bimbingan Konseling	Filsafat Ilmu	Filsafat Pendidikan Islam	Politik Pendidikan	Sosiologi Pendidikan	Leadership/Kepemimpinan	Public Speaking	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Penulisan Buku Ajar	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Pengembangan	Proposal Penelitian	Skripsi	Kuliah Kerja Nyata/KKN	Jumlah
1	CPL1																														V	13
2	CPL2																							V	V	V	V	V	V	V		7
3	CPL3																														V	6
4	CPL4																															12
5	CPL5								V	V	V	V	V				V	V	V	V												9
6	CPL6																					V	V									4
7	CPL7				V	V	V																									4
8	CPL8						V	V																								2
9	CPL9														V	V	V															3
10	CPL10	V	V	V																												4
11	CPL11																							V	V	V	V	V	V	V		7
Waktu(Jam)																																
Bobot SKS		2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	

6.3 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru

No	KODE CPL-PRODI	Mata Kuliah Baru																											
		BK	Pancasila	Kewarganegaraan	Pend. Anti Korupsi	B. Indo	B. Inggris		B. Arab		Fiqih Ibadah	Fiqih Muamalah	Kajian QH tentang Pendid.	Islam Multikult	Studi Islam Kontempo	Aswaja	Islamic Inteprene	Ilmu al-Qur'an Hadis		Ilmu Aqidah Akhlak	Ilmu Fiqih	Sejarah Peradaban Islam	Kepesantrenan		PSI				
		Nama MK	Pancasila	Kewarganegaraan	B Indonesia	B Inggris	Studi Teks B Inggris PAI	B Inggris Komunikatif	B Arab	Studi Teks B Arab PAI	B Arab Komunikatif	Fiqih Ibadah dan Muamalah	Islam Sains & Lingkungan	Islam Multikultur	Islam Kontemporer	Aswaja Nahdliyah	Kewirausahaan	U. Quran	U. Hadis	Tafsir Tarbawi	Hadis Tarbawi	Ilmu Kalam	Akhlak Tasawuf	Ushul Fiqih	S. Peradaban Islam	S. Pendidikan Islam	PAI Kepesantrenan	BMKK	Pengantar Studi Islam
1	CPL1		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V													
2	CPL2		V	V	V	V		V								V													
3	CPL3										V	V	V	V	V												V	V	
4	CPL4					V	V		V	V							V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	CPL5																												
6	CPL6																												
7	CPL7																												
8	CPL8																												
9	CPL9																												
10	CPL10																												
11	CPL11																												
Waktu(Jam)																													
Bobot SKS																													

No	KODE CPL-PRODI	Mata Kuliah									Jumlah
		BK	Produksi Ilmu Pengetahuan							PkM	
		Nama MK	Teknik PENulisan Karya Ilmiah	Penulisan Buku Ajar	Metopen Kualitatif	MEtopen Kuantitatif	Penelitian Pengembangan	Proposal Penelitian	Skripsi	KKN	
1	CPL1									V	16
2	CPL2		V	V	V	V	V	V	V		14
3	CPL3									V	8
4	CPL4										16
5	CPL5										9
6	CPL6										5
7	CPL7										3
8	CPL8										2
9	CPL9										3
10	CPL10										4
11	CPL11		V	V	V	V	V	V	V		7
Waktu (Jam)											
Bobot SKS											

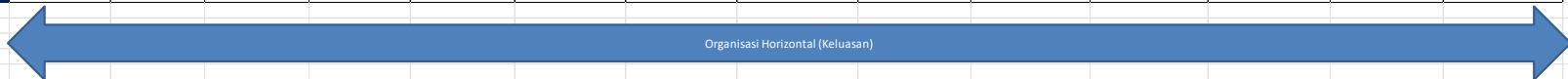
BAB VII

MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

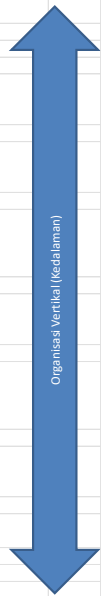
Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester sesuai masa tempuh kurikulum Program Studi.

7.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah

Semester	SKS	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA/SARJANA TERAPAN																	
			MK Wajib							MK Pilihan		MKWU								
VIII	4	1	Skripsi																	
VII	6	3	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Proposal Penelitian									Leadership/Kepemimpinan							
VI	24	10	Bimbingan Membaca Kitab	Psikologi Pendidikan dan Belajar	Penulisan Buku Ajar	Kebijakan Pendidikan di Indonesia	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Penelitian Pengembangan	Micro Teaching	Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP			Politik Pendidikan						Islam Kontemporer	
V	24	9	Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	Profesi Keguruan/Etika Profesi	Evaluasi Pembelajaran	Media, Teknologi, dan Inovasi Pembelajaran	Model dan Strategi Pembelajaran PAI	Kuliah Kerja Nyata/KKN	Metode Penelitian Kuantitatif	Metode Penelitian Kuantitatif			Sosiologi Pendidikan							
IV	23	9	Studi Teks Bahasa Inggris	Studi Teks Bahasa Arab	Sejarah Pendidikan Islam	Analisis Materi Fiqih dan SKI Mts/MA	Analisis Materi PAI SMP/SMA/SMK	Pengembangan Kurikulum PAI	Statistik Pendidikan				Public Speaking						Kewirausahaan	
III	24	10	Analisis Materi Quridits dan Akidah Akhlaq Mts/MA	PAI Kepsantrenan	Bimbingan Konseling	Filsafat Pendidikan Islam	Hadits Tarbawi	Tafsir Tarbawi	Usul fiqih	Bahasa Arab Komunikatif	Bahasa Inggris Komunikatif								Islam Multikultural	
II	20	9	Psikologi Umum dan Perkembangan	Ilmu Kalam	Ilmu Pendidikan Islam	Ulumul Hadits	Akhlak Tasawuf	Teknik Penulisan Karya Ilmiah											Fiqih Ibadah dan Muamalah	
I	20	9	Pengantar Studi Islam	Ulumul Qur'an	Filsafat Ilmu	ICT Pembelajaran	Sejarah Peradaban Islam	Aswaja an-Nahdiyyah											2	
Jumlah	145	61																	2	



Organisasi Horizontal (Keluasan)



Organisasi Vertikal (Kedalaman)

7.2 Peta Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Semester	Jumlah SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MB-KM																						
		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		DALAM PT	PT LAIN (Kompetensi Baru)	NON-PT (Kompetensi Baru)																				
VIII		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																						
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK							
VII		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
VI		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
V		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
IV		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
III		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
II		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
I		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK																				
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
Jumlah	0																															

7.3 Sebaran Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Kode MK	Nama MK	sks
Semester I			
1		Pengantar Studi Islam	2
2		Ulumul Qur'an	2
3		Filsafat Ilmu	2
4		ICT Pembelajaran	2
5		Sejarah Peradaban Islam	2
6		Pancasila	2
7		Bahasa Indonesia	2
8		Islam, Sains, dan Lingkungan	2
9		Bahasa Inggris	2
10		Aswaja an-Nahdliyyah	2
Jumlah sks			20
No	Kode MK	Nama MK	sks
Semester II			
1		Psikologi Umum dan Perkembangan	3
2		Ilmu Kalam	2
3		Ilmu Pendidikan Islam	3
4		Ulumul Hadits	2
5		Akhlak Tasawuf	2
6		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2
7		Fiqih Ibadah dan Muamalah	2
8		Kewarganegaraan	2
9		Bahasa Arab	2
Jumlah sks			20
No	Kode MK	Nama MK	sks
Semester III			
1		Analisis Materi Qur'dits dan Akidah Akhlaq Mts/MA	2
2		Bahasa Inggris Komunikatif	2
3		Bahasa Arab Komunikatif	2
4		Bimbingan Konseling	2
5		Filsafat Pendidikan Islam	2
6		Hadits Tarbawi	3
7		Tafsir Tarbawi	3
8		Usul fiqih	3
9		PAI Kepesantrenan	3
10		Islam Multikultural	2
Jumlah sks			24
No	Kode MK	Nama MK	sks
Semester IV			
1		Studi Teks Bahasa Inggris	3
2		Studi Teks Bahasa Arab	3

3		Sejarah Pendidikan Islam	2
4		Analisis Materi Fiqih dan SKI Mts/MA	2
5		Analisis Materi PAI SMP/SMA/SMK	2
6		Pengembangan Kurikulum PAI	3
7		Public Speaking	2
8		Statistik Pendidikan	3
9		Kewirausahaan	3
Jumlah sks			23
No	Kode MK	Nama MK	Sks
Semester V			
1		Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	3
2		Profesi Keguruan/Etika Profesi	2
3		Evaluasi Pembelajaran	3
4		Media, Teknologi, dan Inovasi Pembelajaran	3
5		Model dan Strategi Pembelajaran PAI	3
6		Kuliah Kerja Nyata/KKN	4
7		Metode Penelitian Kuantitatif	2
8		Metode Penelitian Kuantitatif	2
9		Islam Kontemporer	2
Jumlah sks			24
No	Kode MK	Nama MK	Sks
Semester VI			
1		Bimbingan Membaca Kitab	3
2		Politik Pendidikan	2
3		Psikologi Pendidikan dan Belajar	2
4		Penulisan Buku Ajar	2
5		Kebijakan Pendidikan di Indonesia	2
6		Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3
7		Penelitian Pengembangan	2
8		Micro Teaching	2
9		Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP	4
Jumlah sks			22
No	Kode MK	Nama MK	Sks
Semester VII			
1		Leadership/Kepemimpinan	2
2		Sosiologi Pendidikan	2
3		Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	2
4		Proposal Penelitian	2
Jumlah sks			8
No	Kode MK	Nama MK	Sks
Semester VIII			
1		Skripsi	4
Jumlah sks			4

BAB VIII
MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERANCANAAN PROSES
PEMBELAJARAN

8.1 Modaitas Pembelajaran dalam Rencana Pembelajaran Semester

Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiwa - gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (*blended learning*). Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rancana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. Contoh RPS sebagaimana pada link: <https://tinyurl.com/4ws8dy9k>

Adapun modalitas dan metode pembelajaran tiap mata kuliah Prodi PAI sebagaimana pada table berikut:

No	Mata Kuliah	Mata Kuliah	Metode Belajar	Level Constructive Alignment
1		Pancasila	Collaborative Learning	Basic
2		Kewarganegaraan	Collaborative Learning	Basic
3		Bahasa Indonesia	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
4		Bahasa Inggris	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
5		Bahasa Arab	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
6		Fiqih Ibadah dan Muamalah	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic

7		Islam, Sains, dan Lingkungan	Collaborative Learning	Basic
8		Islam Multikultur	Collaborative Learning	Basic
9		Islam Kontemporer	Collaborative Learning	Basic
10		Kewirausahaan	Project-Based Learning	Intermediet
11		Ulumul Qur'an	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
12		Tafsir Tarbawi	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
13		Ulumul Hadits	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
14		Hadits Tarbawi	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
15		Ilmu Kalam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
16		Akhlak Tasawuf	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
17		Ushul Fiqih	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
18		Sejarah Peradaban Islam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
19		Sejarah Pendidikan Islam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
20		PAI Kepesantrenan	Collaborative Learning	Basic
21		Bimbingan Membaca Kitab Kuning	Collaborative Learning	Basic
22		Pengantar Studi Islam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
23		Studi Teks Bahasa Inggris PAI	Blended Learning	Intermediet
24		Bahasa Inggris Komunikatif	Blended Learning	Intermediet
25		Studi Teks Bahasa Arab PAI	Blended Learning	Intermediet
26		Bahasa Arab Komunikatif	Blended Learning	Intermediet
27		Aswaja an-Nahdliyyah	Collaborative Learning	Basic
28		Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	Collaborative Learning	Basic
29		Microteaching	Experiential Learning	Advance
30		Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Experiential Learning	Advance
31		Analisis Materi PAI SMP/SMA/SMK	Problem-Based Learning	Advance
32		Analisis Materi Qurdits dan Akidah Akhlaq Mts/MA	Problem-Based Learning	Advance
33		Analisis Materi Fiqih dan SKI Mts/MA	Problem-Based Learning	Advance
34		Pengembangan Kurikulum PAI	Problem-Based Learning	Advance
35		Statistik Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
36		Evaluasi Pembelajaran PAI	Problem-Based Learning	Advance
37		Model dan Strategi Pembelajaran PAI	Collaborative Learning	Basic
38		ICT Pembelajaran	Technology-Enhanced Learning	Intermediet
39		Media, Teknologi, dan Inovasi	Technology-Enhanced	Intermediet

		Pembelajaran	Learning	
40		Ilmu Pendidikan Islam	Discussion-Based Learning	Basic
41		Profesi Keguruan/Etika Profesi	Collaborative Learning	Basic
42		Kebijakan Pendidikan di Indonesia	Discussion-Based Learning	Basic
43		Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
44		Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
45		Psikologi Umum dan Perkembangan	Collaborative Learning	Basic
46		Psikologi Pendidikan dan Belajar	Collaborative Learning	Basic
47		Bimbingan Konseling	Collaborative Learning	Basic
48		Filsafat Ilmu	Discussion-Based Learning	Basic
49		Filsafat Pendidikan Islam	Discussion-Based Learning	Basic
50		Politik Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
51		Sosiologi Pendidikan	Discussion-Based Learning	Basic
52		Leadership/Kepemimpinan	Project-Based Learning	Intermediet
53		Public Speaking	Project-Based Learning	Intermediet
54		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Collaborative Learning	Basic
55		Penulisan Buku Ajar	Collaborative Learning	Basic
56		Metode Penelitian Kualitatif	Inquiry-Based Learning	Advance
57		Metode Penelitian Kuantitatif	Inquiry-Based Learning	Advance
58		Penelitian Pengembangan	Inquiry-Based Learning	Advance
59		Proposal Penelitian	Inquiry-Based Learning	Advance
60		Skripsi	Inquiry-Based Learning	Advance
61		Kuliah Kerja Nyata/KKN	Experiential Learning	Advance

8.2 Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Melalui penilaian, dosen dapat memperoleh gambaran yang objektif tentang perkembangan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok. Penilaian dilakukan dengan berbagai bentuk dan teknik, yang dirancang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, sehingga hasilnya tidak hanya menggambarkan pencapaian akademik semata, tetapi juga mencerminkan pertumbuhan sikap, keterampilan berpikir, dan kemampuan aplikatif mahasiswa dalam konteks nyata.

No	Mata Kuliah	Mata Kuliah	Metode Belajar	Level Constructive Alignment
1		Pancasila	Collaborative Learning	Basic
2		Kewarganegaraan	Collaborative Learning	Basic
3		Bahasa Indonesia	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
4		Bahasa Inggris	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
5		Bahasa Arab	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
6		Fiqih Ibadah dan Muamalah	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
7		Islam, Sains, dan Lingkungan	Collaborative Learning	Basic
8		Islam Multikultur	Collaborative Learning	Basic
9		Islam Kontemporer	Collaborative Learning	Basic
10		Kewirausahaan	Project-Based Learning	Intermediet
11		Ulumul Qur'an	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
12		Tafsir Tarbawi	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
13		Ulumul Hadits	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
14		Hadits Tarbawi	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
15		Ilmu Kalam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
16		Akhlak Tasawuf	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
17		Ushul Fiqih	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
18		Sejarah Peradaban Islam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
19		Sejarah Pendidikan Islam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
20		PAI Kepesantrenan	Collaborative Learning	Basic
21		Bimbingan Membaca Kitab Kuning	Collaborative Learning	Basic
22		Pengantar Studi Islam	Ceramah Interaktif, Tugas Mandiri, Diskusi	Basic
23		Studi Teks Bahasa Inggris PAI	Blended Learning	Intermediet
24		Bahasa Inggris Komunikatif	Blended Learning	Intermediet
25		Studi Teks Bahasa Arab PAI	Blended Learning	Intermediet
26		Bahasa Arab Komunikatif	Blended Learning	Intermediet
27		Aswaja an-Nahdliyyah	Collaborative Learning	Basic
28		Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	Collaborative Learning	Basic
29		Microteaching	Experiential Learning	Advance
30		Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Experiential Learning	Advance
31		Analisis Materi PAI SMP/SMA/SMK	Problem-Based Learning	Advance
32		Analisis Materi Qur'dits dan	Problem-Based	Advance

		Akidah Akhlaq Mts/MA	Learning	
33		Analisis Materi Fiqih dan SKI Mts/MA	Problem-Based Learning	Advance
34		Pengembangan Kurikulum PAI	Problem-Based Learning	Advance
35		Statistik Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
36		Evaluasi Pembelajaran PAI	Problem-Based Learning	Advance
37		Model dan Strategi Pembelajaran PAI	Collaborative Learning	Basic
38		ICT Pembelajaran	Technology-Enhanced Learning	Intermediet
39		Media, Teknologi, dan Inovasi Pembelajaran	Technology-Enhanced Learning	Intermediet
40		Ilmu Pendidikan Islam	Discussion-Based Learning	Basic
41		Profesi Keguruan/Etika Profesi	Collaborative Learning	Basic
42		Kebijakan Pendidikan di Indonesia	Discussion-Based Learning	Basic
43		Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
44		Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
45		Psikologi Umum dan Perkembangan	Collaborative Learning	Basic
46		Psikologi Pendidikan dan Belajar	Collaborative Learning	Basic
47		Bimbingan Konseling	Collaborative Learning	Basic
48		Filsafat Ilmu	Discussion-Based Learning	Basic
49		Filsafat Pendidikan Islam	Discussion-Based Learning	Basic
50		Politik Pendidikan	Collaborative Learning	Basic
51		Sosiologi Pendidikan	Discussion-Based Learning	Basic
52		Leadership/Kepemimpinan	Project-Based Learning	Intermediet
53		Public Speaking	Project-Based Learning	Intermediet
54		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Collaborative Learning	Basic
55		Penulisan Buku Ajar	Collaborative Learning	Basic
56		Metode Penelitian Kualitatif	Inquiry-Based Learning	Advance
57		Metode Penelitian Kuantitatif	Inquiry-Based Learning	Advance
58		Penelitian Pengembangan	Inquiry-Based Learning	Advance
59		Proposal Penelitian	Inquiry-Based Learning	Advance
60		Skripsi	Inquiry-Based Learning	Advance
61		Kuliah Kerja Nyata/KKN	Experiential Learning	Advance

A. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Tes Tulis Uraian

Tes Pemahaman Konsep Agama Islam

Bentuk Soal : Uraian

Jumlah Soal : 3

Bobot Soal : Lihat Tabel

Skor Ideal : 100

No Soal	Hasil Pengerjaan Soal	Skor	Skor Maksimal
1	Bila menjawab soal dengan alasan yang benar	15	20
	Bila menjawab soal tapi alasan salah	5	
	Bila tidak menjawab soal	0	
2	Bila menjawab soal disertai contoh	20	30
	Bila menjawab soal tidak disertai contoh	10	
	Bila tidak menjawab soal	0	
3	Bila menjawab soal dengan menyertakan identifikasi kebutuhan dan tawaran solusi yang sesuai.	25	50
	Bila menjawab soal dengan menyertakan identifikasi kebutuhan namun tawaran solusi yang tidak sesuai.	15	
	Bila menjawab soal dengan menyertakan identifikasi kebutuhan tanpa ada tawaran solusi	10	
	Bila tidak menjawab soal	0	
	Total		100

2. Rubrik Tes Performance (Presentasi)

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor Maksimal
Penguasaan Materi	Memahami materi dengan baik, menjawab pertanyaan dengan tepat, dan relevan	25
Struktur dan Alur	Penyampaian sistematis: pembukaan, isi, penutup; sesuai waktu	20
Kejelasan Penyampaian	Suara jelas, bahasa lugas, tidak terbata-bata	15
Media/Visualisasi	Media mendukung, menarik, dan mudah dipahami	15
Kreativitas & Daya Tarik	Penyajian menarik, inovatif, dan membangun antusiasme	10
Sikap dan Penampilan	Percaya diri, sopan, kontak mata, menghargai audiens	10
Kerja Sama (untuk kelompok)	Setiap anggota kelompok berperan aktif dan proporsional	5
Total		100

3. Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Tugas Makalah/Artikel

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor Maksimal
Kesesuaian Tema	Tema sesuai dengan topik dan tujuan tugas	15
Argumentasi & Telaah Teori	Argumentasi logis, didukung teori yang relevan dan terkini	25
Struktur Penulisan	Sistematika penulisan lengkap: Pendahuluan, Pembahasan, Penutup	15
Kedalaman Analisis	Analisis kritis, tidak sekadar rangkuman	25
Referensi Ilmiah	Menggunakan sumber ilmiah primer dan terkini	10
Tata Bahasa & Ejaan	Bahasa baku, bebas salah ketik, ejaan sesuai PUEBI	10
Total		100

4. Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Proyek

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor Maksimal
Perencanaan Proyek	Proyek dirancang dengan tahapan yang jelas dan realistis	20
Inovasi & Orisinalitas	Ide proyek kreatif, tidak menjiplak, dan bernilai tambah	20
Implementasi & Hasil	Proyek dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan output nyata	25
Kolaborasi (untuk kelompok)	Kerja sama tim terkoordinasi, setiap anggota berkontribusi	15
Presentasi/Produk Akhir	Produk akhir menarik, fungsional, dan representatif	10
Kesesuaian dengan Tujuan	Tujuan proyek tercapai sesuai dengan indikator yang ditetapkan	10
Total		100

B. Portofolio Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		(6-10)	(1-5)	(6-10)	(1-5)	(6-10)	(1-5)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak pendekatan pembelajaran.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak pendekatan terhadap pembelajaran PAI.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						

6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih.						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel						
	Rata-rata skor yang diperoleh						

BAB IX
RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER
DI LUAR PROGRAM STUDI

9.1 Uraian Formal

Pembelajaran di luar Program Studi merupakan bentuk pembelajaran sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas:

- a) Standar Nasional Pendidikan;
- b) Standar Nasional Penelitian; dan
- c) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi beberapa standar, antara lain:

- a) Standar kompetensi lulusan;
- b) Standar isi Pembelajaran;
- c) Standar proses Pembelajaran;
- d) Standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
- e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- f) Standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
- g) Standar pengelolaan; dan
- h) Standar pembiayaan Pembelajaran;

Di dalam lingkup Standar Proses Pembelajaran (Bagian Keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020) dijelaskan dasar bagi salah satu dari empat Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yakni Bentuk pembelajaran di luar Program Studi bagi mahasiswa Program Sarjana dan Program Sarjana Terapan. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 15 ayat 1, Hak Belajar 3 (tiga) semester meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
- 2) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;

- 3) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
- 4) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

Pihak-pihak yang terkait di dalam penerapan Kebijakan Hak Belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi meliputi:

A. Perguruan Tinggi

- 1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- 3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

B. Fakultas

- 1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

C. Program Studi

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.

- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- 5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

D. Mahasiswa

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

E. Mitra

- 1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

Dalam rangka memperoleh Kompetensi Baru, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pilihan pada 8 (delapan) Bentuk kegiatan pembelajaran meliputi:

- 1) Magang/ Praktek Kerja
- 2) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 3) Penelitian/ Riset
- 4) Proyek Kemanusiaan
- 5) Kegiatan Wirausaha
- 6) Studi Independen
- 7) Membangun Desa
- 8) Pertukaran Pelajar

Kedelapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran tersebut dapat diakui Kredit Semesternya maksimal 20 sks dengan kriteria sebagaimana Tabel 9.1.

Tabel 9.1 Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> (1) Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) (2) Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim terlibat secara aktif di kegiatan tim (3) Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan (4) Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
3	Penelitian/ Riset	<ul style="list-style-type: none"> (1) Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana (2) Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhirpresentasi hasil penelitian
4	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> (1) Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> a) Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) b) Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana (2) Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
5	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> (1) Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) (2) Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal (3) Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
6	Studi Independen	<ul style="list-style-type: none"> (1) Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana (2) Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini

		(3) Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
7	Membangun Desa	(1) Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa b) Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) (2) Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)
8	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (halaman 30)

9.2 Regulasi Rujukan

Referensi penyusunan Bab ini antara lain:

- (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (2) Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- (3) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- (4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;

9.3 Implementasi Hak Belajar di luar Program Studi di lingkungan UQ

Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (2) di lingkungan Universitas Qomaruddin diadopsi sebagaimana Tabel 9.1).

Tabel 9.2 Terapan Kebijakan Hak Belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi

No	Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15	Terapan MBKM di lingkungan UQ
1	Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;	Pembelajaran lintas Program Studi di lingkungan UQ
2	Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;	Pembelajaran di Program Studi serumpun di luar UQ
3	Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda	Pembelajaran di Prodi yang berbeda rumpun ilmu di luar UQ
4	Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi	Pembelajaran di lembaga non-perguruan tinggi di luar UQ

9.4 Pola Pelaksanaan Hal Belajar di Luar Program Studi

Sebagaimana dijelaskan di dalam Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bahwa MBKM merupakan hak bagi mahasiswa. Karena berupa hak, maka dalam pelaksanaannya mahasiswa boleh menggunakan boleh tidak. Jika mahasiswa memilih untuk tidak mengambil haknya, maka mahasiswa tersebut akan mengikuti seluruh Program Pembelajaran dalam Program Studi (Gambar 9.1 kolom kedua). Sedangkan jika mahasiswa memilih untuk menggunakan Hak Belajar di Luar Program Studi (Gambar 9.1 kolom ketiga dalam kotak merah), maka berlaku penerapan Kebijakan Pola Pelaksanaan Hak Belajar di Luar Program Studi di lingkungan UQ yang meliputi dua pola, antara lain:

- 1) Pola Blok sebagai pola utama; dan
- 2) Pola Non-Blok sebagai pola alternatif.

Semester	Jumlah SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MB-KM		
		DALAM PT	PT LAIN (Kompetensi Baru)	NON-PT (Kompetensi Baru)								
VIII		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
VII		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
VI		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
V		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
IV		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
III		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
II		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
I		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
Jumlah	0											

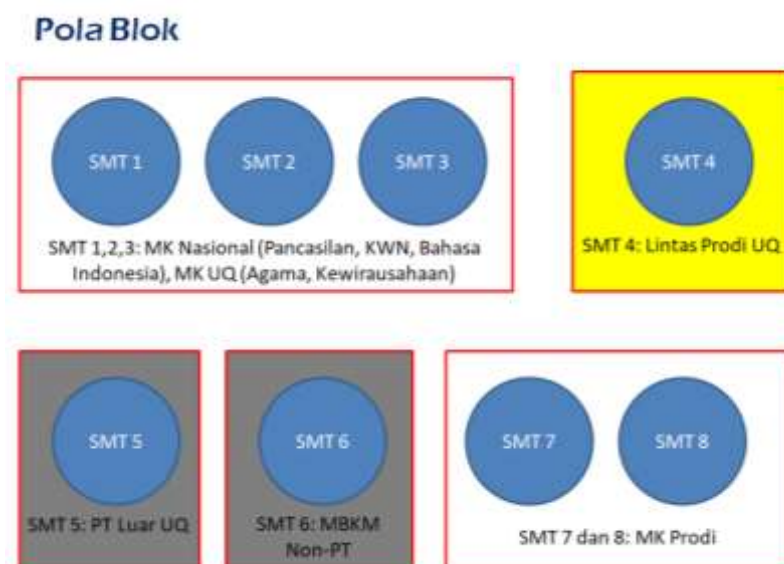
Pola penempatan Hak Belajar di luar Program Studi di dalam Kurikulum

Gambar 9.1 Format Peta Kurikulum MBKM

9.4.1 Pola Blok

Pola Blok merupakan pola utama yang digunakan dalam Kebijakan UQ berkaitan dengan Hak Belajar di Luar Program Studi. Dalam menjalankan Pola Blok (Gambar 9.2), UQ menerapkan penempatan semester Hak Belajar di luar Program Studi meliputi:

- 1) Pembelajaran lintas Program Studi di lingkungan UQ (Semester 4)
- 2) Pembelajaran di Program Studi serumpun di luar UQ/Pembelajaran di Prodi yang berbeda rumpun ilmu di luar UQ (Semester 5); dan
- 3) Pembelajaran di lembaga non-perguruan tinggi di luar UQ (Semester 6).



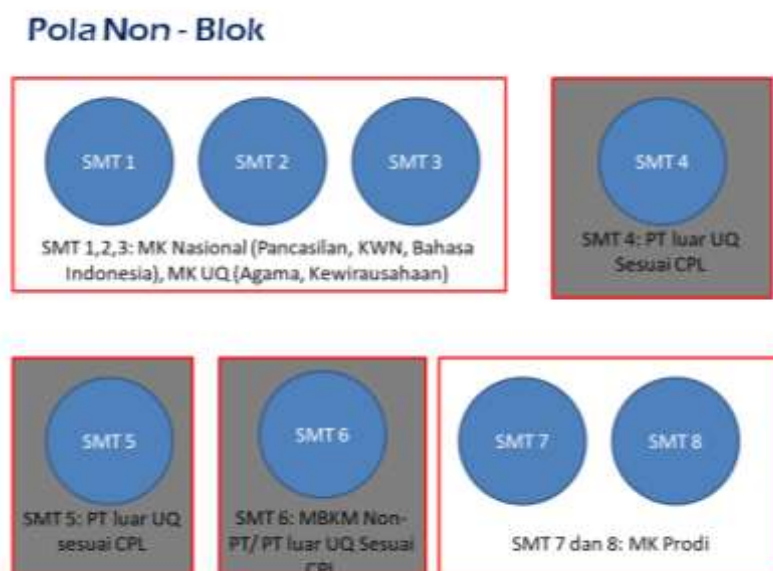
Gambar 9.2 Pola Blok

No	Semester	Terapan Pola Blok (SKS Maksimal)	
		Prodi Induk	
1	Semester 1	Prodi Induk	
2	Semester 2	Prodi Induk	
3	Semester 3	Prodi Induk	
4	Semester 4	Pembelajaran Lintas Prodi (20 sks) ATAU Pembelajaran Lintas Prodi-Prodi (20 sks)	
5	Semester 5	Pembelajaran di PT luar UQ (20 sks)	
6	Semester 6	Pembelajaran di Lembaga Non - PT luar UQ (diberi konversi maksimal 20 sks)	Program MBKM Kementerian/MBKM UQ yang telah tervalidasi Dirjen DIKTI
7	Semester 7	Prodi Induk	
8	Semester 8	Prodi Induk	

Gambar 9.3 Terapan Pola Blok ke dalam Rencana Studi Mahasiswa

9.4.2 Pola Non-Blok

Pola Non-Blok diadopsi dalam rangka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil *Short Course* di luar UQ dan sesuai CPL. SKS bagi Short Course kemungkinan diberikan oleh institusi penyelenggara tidak sampai 20 sks. Dalam hal ini sisa SKS dijalani di UQ, sehingga pilihan penyelenggaraan kuliah daring menjadi pilihan.



Gambar 9.4 Pola Non-Blok

No	Semester	Terapan Pola Non - Blok	
		Prodi Induk	
1	Semester 1	Prodi Induk	
2	Semester 2	Prodi Induk	
3	Semester 3	Prodi Induk	
4	Semester 4	Prodi Induk (18 sks)	Pembelajaran di PT luar UQ (2 sks)
5	Semester 5	Prodi Induk (18 sks)	Pembelajaran di PT luar UQ (2 sks)
6	Semester 6	Pembelajaran di Lembaga Non - PT luar UQ (diberi konversi maksimal 20 sks)	Program MBKM Kementerian/MBKM UQ yang telah tervalidasi Dirjen DIKTI
7	Semester 7	Prodi Induk	
8	Semester 8	Prodi Induk	

Gambar 9.5 Terapan Pola Non-Blok dalam Rencana Studi Mahasiswa

9.5 Mekanisme Pelaksanaan Hak Belajar di Luar Program Studi

Mekanisme pelaksanaan Hak Belajar di Luar Program Studi pada semester berjalan ditetapkan dalam Dokumen tersendiri.

9.6 Mekanisme Transfer Satuan Kredit Semester Kegiatan MBKM

Pengakuan Kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk (Buku Panduan KPT MBKM) yaitu:

- (1) Terstruktur (structured form)
- (2) Bentuk bebas (free form);
- (3) Bauran (hybrid form);
- (4) Pengakuan dalam bentuk penulisan di SKPI

Semester	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MBKM		
	1	2	3	4	5	6	DALAM PT	DI LUAR PT	DI LUAR PT
VII	MK P001	MK P002	MK P003	MK P004	MK P005	MK P006			
VII	MK P007	MK P008	MK P009	MK P010	MK P011	MK P012			
VII	MK P013	MK P014	MK P015	MK P016	MK P017	MK P018			
VII	MK P019	MK P020	MK P021	MK P022	MK P023	MK P024			
VII	MK P025	MK P026	MK P027	MK P028	MK P029	MK P030			
VII	MK P031	MK P032	MK P033	MK P034	MK P035	MK P036			
VII	MK P037	MK P038	MK P039	MK P040	MK P041	MK P042			
VII	MK P043	MK P044	MK P045	MK P046	MK P047	MK P048			
VII	MK P049	MK P050	MK P051	MK P052	MK P053	MK P054			
VII	MK P055	MK P056	MK P057	MK P058	MK P059	MK P060			
VII	MK P061	MK P062	MK P063	MK P064	MK P065	MK P066			
VII	MK P067	MK P068	MK P069	MK P070	MK P071	MK P072			
VII	MK P073	MK P074	MK P075	MK P076	MK P077	MK P078			
VII	MK P079	MK P080	MK P081	MK P082	MK P083	MK P084			
VII	MK P085	MK P086	MK P087	MK P088	MK P089	MK P090			
VII	MK P091	MK P092	MK P093	MK P094	MK P095	MK P096			
VII	MK P097	MK P098	MK P099	MK P100	MK P101	MK P102			
VII	MK P103	MK P104	MK P105	MK P106	MK P107	MK P108			
VII	MK P109	MK P110	MK P111	MK P112	MK P113	MK P114			
VII	MK P115	MK P116	MK P117	MK P118	MK P119	MK P120			
VII	MK P121	MK P122	MK P123	MK P124	MK P125	MK P126			
VII	MK P127	MK P128	MK P129	MK P130	MK P131	MK P132			
VII	MK P133	MK P134	MK P135	MK P136	MK P137	MK P138			
VII	MK P139	MK P140	MK P141	MK P142	MK P143	MK P144			
VII	MK P145	MK P146	MK P147	MK P148	MK P149	MK P150			
VII	MK P151	MK P152	MK P153	MK P154	MK P155	MK P156			
VII	MK P157	MK P158	MK P159	MK P160	MK P161	MK P162			
VII	MK P163	MK P164	MK P165	MK P166	MK P167	MK P168			
VII	MK P169	MK P170	MK P171	MK P172	MK P173	MK P174			
VII	MK P175	MK P176	MK P177	MK P178	MK P179	MK P180			
VII	MK P181	MK P182	MK P183	MK P184	MK P185	MK P186			
VII	MK P187	MK P188	MK P189	MK P190	MK P191	MK P192			
VII	MK P193	MK P194	MK P195	MK P196	MK P197	MK P198			
VII	MK P199	MK P200	MK P201	MK P202	MK P203	MK P204			
VII	MK P205	MK P206	MK P207	MK P208	MK P209	MK P210			
VII	MK P211	MK P212	MK P213	MK P214	MK P215	MK P216			
VII	MK P217	MK P218	MK P219	MK P220	MK P221	MK P222			
VII	MK P223	MK P224	MK P225	MK P226	MK P227	MK P228			
VII	MK P229	MK P230	MK P231	MK P232	MK P233	MK P234			
VII	MK P235	MK P236	MK P237	MK P238	MK P239	MK P240			
VII	MK P241	MK P242	MK P243	MK P244	MK P245	MK P246			
VII	MK P247	MK P248	MK P249	MK P250	MK P251	MK P252			
VII	MK P253	MK P254	MK P255	MK P256	MK P257	MK P258			
VII	MK P259	MK P260	MK P261	MK P262	MK P263	MK P264			
VII	MK P265	MK P266	MK P267	MK P268	MK P269	MK P270			
VII	MK P271	MK P272	MK P273	MK P274	MK P275	MK P276			
VII	MK P277	MK P278	MK P279	MK P280	MK P281	MK P282			
VII	MK P283	MK P284	MK P285	MK P286	MK P287	MK P288			
VII	MK P289	MK P290	MK P291	MK P292	MK P293	MK P294			
VII	MK P295	MK P296	MK P297	MK P298	MK P299	MK P300			

Gambar 9.6 Contoh Bentuk Pengakuan dan Penyetaraan Implementasi Program MBKM (Sumber Gambar: Panduan Penyusunan KPT MBKM Halaman 33)

Berikut adalah penjelasan yang diambil sepenuhnya dari Buku Panduan KPT mengenai Pengakuan Kredit bentuk terstruktur dan bentuk bebas.

A. Pengakuan Kredit Bentuk Terstruktur (Structured Form)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

• Fenomena transport	2 SKS
• Unit operasi	3 SKS
• Industri proses kimia	3 SKS
• Rekayasa reaksi kimia	3 SKS
• Kontrol proses kimjia	3 SKS
• Teknologi separasi	2 SKS
• Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	4 SKS

B. Pengakuan Kredit Bentuk Bebas (Free Form)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh hard skills sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (complex engineering problem definition), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh soft skills-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

<i>Hard skills:</i>		
• Merumuskan permasalahan keteknikan	: 3 SKS	A
• Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	: 3 SKS	B
• Kemampuan sintesa dalam bentuk design	: 4 SKS	A

<i>Soft skills:</i>		
• Kemampuan berkomunikasi	: 2 SKS	A
• Kemampuan bekerjasama	: 2 SKS	A
• Kerja keras	: 2 SKS	A
• Kepemimpinan	: 2 SKS	A
• Kreativitas	: 2 SKS	B

9.6.1 Acuan Pengakuan Kredit Semester Kegiatan MBKM

Dasar untuk memberikan pengakuan kredit semester kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mengikuti acuan berikut:

- (1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (3);
- (2) Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (2020)
- (3) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (2020)
- (4) Keputusan Mendikbud Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

Hasil kuliah (di luar Program Studi) diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (3)). Kegiatan MBKM di luar Universitas Qomaruddin yang dapat diakui dan ditransfer Satuan Kreditnya jika memenuhi kriteria minimum sebagai berikut:

- (1) Kegiatan MBKM tersebut diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara terpusat;

No	Nama Program MBKM oleh Kementerian
1	Program Kampus Mengajar
2	Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka
3	Program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka

4	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka
5	Program Indonesian International Mobility Awards
6	Program Kewirausahaan Kampus Merdeka
7	Program Penelitian Kampus Merdeka
8	Program Kemanusiaan Kampus Merdeka
9	Program Pembangunan Desa Kampus Merdeka

- (2) Kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh UQ namun sudah tervalidasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

9.6.2 Pengakuan Kredit Semester Kegiatan MBKM di lingkungan UQ

A. Pembelajaran lintas Program Studi di lingkungan UQ

B. Pembelajaran di Program Studi serumpun di luar UQ

- (1) Kegiatan MBKM di luar UQ diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau sudah tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (2) Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan dengan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- (3) Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
- (4) Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

C. Pembelajaran di Prodi yang berbeda rumpun ilmu di luar UQ

- (1) Kegiatan MBKM di luar UQ diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau sudah tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (2) Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan dengan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- (3) Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
- (4) Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

D. Pembelajaran di lembaga non-perguruan tinggi di luar UQ

- (1) Kegiatan MBKM di luar UQ diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau sudah tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (2) Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan dengan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- (3) Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan

- (4) Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

9.6.3 Pengakuan Kegiatan MBKM melalui SKPI

Pengakuan Kredit Semester juga dapat dilakukan berupa isian dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Hal ini dituliskan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Halaman 77).

9.7 Kerjasama MBKM di lingkungan UQ

Kegiatan Nomor 2, 3, dan 4 sebagaimana Tabel 9.2 memerlukan kerjasama dalam pelaksanaannya. Mitra yang bekerja sama dan Bentuk Kegiatan MBKM yang diselenggarakan harus sudah memiliki seluruh kelengkapan berikut:

- (1) Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) bertanda tangan Rektor dan mitra;
- (2) Perjanjian Kerjasama (SPK) atau *Memorandum of Agreement* (MoA) bertanda tangan Dekan dan mitra; dan
- (3) Penetapan atau validasi kegiatan MBKM oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, atau dinyatakan lain oleh Regulasi yang berlaku.

9.8 Pembiayaan Pelaksanaan MBKM di lingkungan UQ

Pembiayaan yang muncul terkait pelaksanaan MBKM dibebankan pada UKT yang dibayarkan mahasiswa. Kebijakan terkait pelaksanaan pembiayaan MBKM di lingkungan UQ ditetapkan dalam dokumen tersendiri.

BAB X

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

10.1 Penjaminan Mutu Kurikulum

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum Program Studi di lingkungan Universitas Qomaruddin terkait erat dengan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Qomaruddin yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, meliputi Penetapan kurikulum (P), Pelaksanaan Kurikulum (P), Evaluasi Kurikulum (E), Pengendalian Kurikulum (P), dan Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 - 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan Program Studi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap

formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 atau 5 tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Peningkatan kurikulum

Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif.

Tabel 10.1 Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Penetapan	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
Buku Kurikulum	Pembuatan Buku Kurikulum Prodi	Buku Kurikulum yang telah disahkan oleh Rektor	Raport Prodi/ Performansi Prodi (Ketercapaian CPL)	Laporan Ketercapaian CPL secara periodik	Program berkelanjutan berkaitan dengan perbaikan kurikulum terutama perbaikan CPL dan Profil Lulusan
			Tracer study	Monitoring ketercapaian Program Educational Objective atau profil lulusan	

Standar Pembelajaran dan Pembuatan RPS	Proses Pembelajaran	Berita Acara Pembelajaran	Portofolio Mata Kuliah (Pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (Tingkat mata kuliah)	Perbaikan standar proses pembelajaran
Standar Penilaian Pembelajaran dan RPS	Proses penilaian/Asesmen	Berita Acara Asesmen	Portofolio Mata Kuliah (Pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (Tingkat mata kuliah)	Perbaikan standar penilaian

10.2 Dokumen dalam Siklus PPEPP Kurikulum

Penetapan (P): Prodi membuat buku kurikulum berdasarkan Buku Panduan Kurikulum yang ditetapkan oleh Universitas. Standar Pembelajaran, Standar Penilaian, SOP/Instruksi Kerja pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian, dan SK Rektor/Dekan tentang Buku Kurikulum.

Pelaksanaan (P): Laporan Pelaksanaan Kurikulum berupa Laporan Pencapaian CPL Prodi, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan penilaian yang dilengkapi dengan Berita Acara Perkuliahan dan Berita Acara Penyerahan Nilai.

Evaluasi (E): Laporan evaluasi pelaksanaan kurikulum dapat berupa portfolio Prodi yang terdiri dari laporan pencapaian CPL. Sedangkan perkuliahan dan penilaian dilaporkan dalam portfolio matakuliah yang memastikan ketercapaian CPL di setiap matakuliah tersebut.

Pengendalian (P): Pengendalian kurikulum berupa monitoring ketercapaian CPL secara periodik dan monitoring *Program Educational Objective* (PEO) atau Profil Lulusan. Sedangkan pengendalian ketercapaian CPL dilakukan dengan monitoring proses perkuliahan dengan melakukan analisis tren ketercapaian CPL dan CPMK.

Peningkatan (P): Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil pengukuran CPL dan hasil tracer studi. Perbaikan pengelolaan perkuliahan dilakukan oleh universitas atau unit dengan cara memperbaiki standar proses pembelajaran dan standar penilaian. Perbaikan konten perkuliahan dilakukan prodi dengan perbaikan RPS matakuliah

BAB XI

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

11.1 Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin berpedoman pada Standar Proses Pendidikan, utamanya pada Standar Pengelolaan, dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa. Pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa meliputi:

1. Penerimaan mahasiswa baru
2. Penyiapan mahasiswa
3. Layanan mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik.

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin bersifat: (a.) afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; (b.) inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan (c.) adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin diumumkan secara terbuka di laman resmi Universitas Qomaruddin dan dapat diakses oleh masyarakat; serta dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel. Petunjuk teknis penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin diterbitkan pada tiap tahun akademik.

11.2 Rekognisi Pembelajaran Lampau

Program Studi di lingkungan Universitas Qomaruddin menerima mahasiswa dengan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Kebijakan ini

mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau; serta Keputusan Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik. Petunjuk teknis mengenai penerimaan mahasiswa baru jalur RPL pada Program Studi di lingkungan Universitas Qomaruddin mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Qomaruddin pada tiap tahun akademik penerimaan mahasiswa baru.

BAB XII

PENUTUP

Sebagai penutup, kurikulum ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam pencapaian visi dan misi program studi, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan akan terus dievaluasi serta disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan implementasi yang baik, semoga kurikulum ini mampu mengantarkan mahasiswa menuju keberhasilan akademik dan profesionalisme di masa depan.